

**PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH*
KOLABORASI *TEAM QUIZ* UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
PADA SISWA KELAS IX B SMP MUHAMMADIYAH 7
BANYUDONO KABUPATEN BOYOLALI TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1
Pada Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**NIKMALIA MAULINA
A220170006**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* KOLABORASI *TEAM*
QUIZ UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI
DEMOKRASI INDONESIA PADA SISWA KELAS IX B SMP
MUHAMMADIYAH 7 BANYUDONO KABUPATEN
BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**NIKMALIA MAULINA
A220170006**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Yulianto', with a long horizontal stroke extending to the right.

Drs. YULIANTO BAMBANG SETYADI, M. Si
NIP. 196107301987031002

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN STRATEGI INDEX CARD MATCH KOLABORASI TEAM

QUIZ UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI

DEMOKRASI INDONESIA PADA SISWA KELAS IX B SMP

MUHAMMADIYAH 7 BANYUDONO KABUPATEN

BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Oleh:

NIKMALIA MAULINA

A220170006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari: Kamis, 28 Januari 2021

dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si
Ketua Penguji
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
Anggota I Penguji
3. Dra. Sri Gunarsih, S.H., M.Hum
Anggota II Penguji


(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,




Prof. Dr. Haran Joko Pravitno, M.Hum
NIK 196504281993031001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 3 Januari 2021

Penulis



NIKMALIA MAULINA
NIM. A220170006

PENERAPAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* KOLABORASI *TEAM QUIZ* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA PADA SISWA KELAS IX B SMP MUHAMMADIYAH 7 BANYUDONO KABUPATEN BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses, efektivitas, kendala dan solusi penerapan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara kualitatif dan kuantitatif (*Mixing Methods*). Desain kuantitatif menggunakan *Pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest Posttest Desain*, sedangkan kualitatif menggunakan studi kasus. Teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan tes sedangkan kualitatif menggunakan wawancara dan observasi. Uji validitas instrumen pengumpul data kuantitatif (berupa tes) menggunakan rumus *Correlation Product Moment* dengan angka kasar. Uji reliabilitas instrumen tes dengan rumus KR.20. Uji validitas data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data kuantitatif menggunakan uji *Paired Sampel t-test*. Analisis data pada kualitatif menggunakan analisis model alir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* 65,20 meningkat menjadi 79,17 pada *posttest*. Uji *Paired Sample T-test* diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $9,481 > 0,2064$. Hasil kedua data tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai rata-rata *Pretest* dan *Posstest* dapat 13,97. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan nilai rata-rata *pretest* dengan *posttest*. Hipotesis yang diajukan berupa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) dengan menerapkan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* pada siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021. Kendala yang dihadapi adalah jauhnya jarak yang ditempuh dan keterbatasan waktu. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu peneliti datang lebih awal dari jadwal dan harus pandai mengatur waktu dengan baik. Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa jika guru menginginkan pemahaman siswa terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia menjadi tinggi, maka sangat tepat menerapkan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz*.

Kata Kunci: Demokrasi Indonesia, *Index Card Match*, *Team Quiz*.

Abstract

This study aims to describe the process, effectiveness, constraints and solutions the application *Index Card Match* strategy collaboration *Team Quiz* to increase the understanding of Indonesian Democracy values in grade IX B junior high school students muhammadiyah 7 Banyudono Boyolali Regency in 2020/2021. This study uses a combination of qualitative and qualitative methods. quantitative (*Mixing Methods*). The quantitative uses *Pre-experimental* design with the *One*

Group Pretest Posttest Design while the qualitative approach design uses case studie. Quantitative data collection using tests. Qualitative data collection techniques using in-depth interviews and observation. The validity of quantitative data uses the validity test of the test instrument using the Correlation Product Moment formula of rough numbers and. The reliability of the test instrument using the KR.20 formula. The validity of qualitative data uses triangulation of sources and techniques. Quantitative data analysis used Paired Sample t-test. Data analysis in qualitative using flow model analysis. The results showed that the pretest average score of 65.20 increased to 79.17 at the posttest. Paired Sample T-test found that t count is greater than t table $9.481 > 0.2064$. The results of the two data are then compared so that the pretest and posttest mean values can be 13.97. Based on these results it can be seen that there is an increase in the average value of the pretest and posttest. The hypothesis proposed in the form of H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a difference in understanding the values of Indonesian democracy between before (Pretest) and after being given treatment (Posttest) by applying the Index Card Match Strategy Quiz Team collaboration to class IX B students of Junior High School Muhammadiyah 7 Banyudono Regency Boyolali 2020/2021 school year. The constraints faced in this study were mainly the distance traveled and time constraints. An alternative solution to overcome these obstacles is that researchers arrive earlier than scheduled and must be good at managing time properly. The above conclusion implies that if the teacher wants student understanding related to the values of Indonesian Democracy to be high, then learning should application Index Card Match strategy in collaboration Team Quiz.

Keywords: Indonesian Democracy, Index Card Match, Team Quiz.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar dalam pembentukan karakter generasi muda, jati diri bangsa diperoleh melalui pendidikan melalui pendidikan sehingga harkat dan martabat negara dapat terjaga. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal (1):

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Demokrasi termasuk salah satu sistem pemerintahan di Indonesia setelah tercapainya kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945. Sistem demokrasi merupakan sistem pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Terkait pengertian demokrasi, Sufianto (2015:87) menyatakan sebagai berikut:

Istilah demokrasi berasal dari bahasa Yunani demos dan kratos. Demos berarti rakyat, sedangkan kratos berarti pemerintahan. Berdasarkan arti kata tersebut, dapat disimpulkan bahwa demokrasi berarti pemerintahan rakyat, yakni suatu pemerintahan dimana rakyatnya memegang peranan yang sangat menentukan.

Menurut Yusdiyanto (2016), indikator nilai-nilai Demokrasi Indonesia tercantum pada penjabaran butir-butir Pancasila sila keempat antara lain: 1) Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama; 2) Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain; 3) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan; 4) Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan; 5) Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah; 6) Beritikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah; 7) Musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan; 8) Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur; 9) Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harta dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan; 10) Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil untuk melaksanakan permusyawaratan.

Menurut Rambe (2018), strategi *Index Card Match* adalah strategi “mencari pasangan kartu” cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Materi baru bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Menurut Suprijono sebagaimana dikutip oleh Rambe (2018), langkah-langkah strategi *Index Card Match* antara lain: 1) Mempersiapkan segala jenis dan bentuk peralatan untuk memotong kertas dalam pembuatan kartu; 2) Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada didalam

kelas; 3) Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama; 4) Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan; 5) Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat; 6) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban; 7) Setiap siswa diberi satu kertas dan jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan; 8) Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban lalu mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka dan jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan kemudian jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain; 9) Setelah siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada temannya yang lain selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya; 10) Akhir proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Menurut Silberman sebagaimana dikutip Fatimah (2012), strategi *Team Quiz* pada hakikatnya adalah belajar dalam kelompok-kelompok kecil dengan menumbuhkan kerjasama secara maksimal untuk mencapai kompetensi dasar untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka merasa takut. Menurut Hidayah sebagaimana dikutip Fatimah (2012), langkah-langkah strategi *Team Quiz* antara lain: 1) Penyaji membagi peserta didik menjadi tiga kelompok terdiri dari Tim A, B, dan C; 2) Penyaji meminta masing-masing kelompok untuk membuat pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan; 3) Kemudian tim A memberikan pertanyaannya kepada tim B, tim B memberikan pertanyaannya kepada tim C, tim C memberikan pertanyaannya kepada tim A; 4) Setelah selesai dan masing-masing kelompok mendapatkan pertanyaan, penyaji meminta tiap kelompok untuk berdiskusi menjawab pertanyaan tersebut; 5) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan, dan kelompok yang lain untuk menanggapi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Demokrasi Indonesia pada Siswa Kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2020/2021. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana ketepatan, efektivitas, kendala, dan solusi atas penerapan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* pada siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendiskripsikan penerapan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021.

2. METODE

Metode penelitian ini adalah gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixing methods*). Desain penelitian pada pendekatan kualitatif menggunakan studi kasus. Pada pendekatan kuantitatif menggunakan desain *Pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 24 anggota dari 24 siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan wawancara dan observasi. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan tes. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik, sedangkan keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlation Product Moment* angka kasar dan uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR.20.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan diperoleh data nilai rata-rata *Pretest* sebesar 65,20 meningkat menjadi 79,17 pada *Posttest*. Nilai median pada *Pretest* sebesar 65 meningkat menjadi 80 pada *Posttest*. Nilai mode *Pretest* yaitu 55 meningkat

menjadi 80 pada *Posttest*. Nilai minimum *Pretest* sebesar 55 meningkat menjadi 70 pada *Posttest*. Nilai maksimum *Pretest* sebesar 80 menjadi 90 pada *Posttest*. Nilai *sum Pretest* berjumlah 1565 meningkat menjadi 1900 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil kedua data *Pretest* dan *Posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 13,97.

Uji normalitas dilakukan dengan menghitung data *Pretest* dan data *Posttest*. Uji normalitas pada *Pretest* diperoleh nilai $[f(x)-s(x)]$ terbesar < nilai tabel *Kolmogorov Smirnov* atau $0,1380 < 0,2064$, yang berarti H_a diterima, sedangkan uji normalitas *Posttest* diperoleh $[f(x)-s(x)]$ terbesar < nilai tabel *Kolmogorov Smirnov* atau $0, 0,1904 < 0,2064$, yang berarti H_a diterima. Berdasarkan hasil kedua uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *Pretest* dan *Posttest* tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian hipotesis yang menggunakan *uji t Paired Sample T-test* dengan hasil nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} yaitu $9,481 > 0,2064$. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021 antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) melalui penerapan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* atau ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan tersebut menunjukkan peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) menerapkan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* pada siswa kelas IX B SMP Muhamamdiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian Rambe (2018) yang membuktikan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V SD IT Al-Hijrah Laut Dendang pelajaran Bahasa Indonesia materi “peristiwa”. Hal ini dibuktikan penerapan Strategi *Index Card Match* sangat tepat untuk digunakan karena hasil yang diperoleh meningkat sebesar 63,57% pada siklus I, kemudian di siklus II

penerapan Strategi *Index Card Match* juga mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 77,85%. Hasil penelitian ini selaras dengan kajian Kusumawardani (2017), membuktikan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas V MIN 10 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan siswa yang telah mencapai KKM berjumlah 20 orang dan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 4 orang dengan nilai rata-rata akhir 75,625, sedangkan pada kelas kontrol terdapat 19 orang yang sudah mencapai KKM dan yang belum mencapai KKM berjumlah 14 orang dengan nilai rata-rata akhir 59,848. Hasil penelitian ini juga selaras dengan kajian Yana dkk (2015) yang membuktikan bahwa implementasi nilai-nilai demokrasi yang meliputi toleransi, menghargai perbedaan pendapat, memahami dan menyadari keanekaragaman masyarakat, terbuka dan menjunjung tinggi nilai-nilai dan martabat manusia, pengendalian diri, kemanusiaan dan kebersamaan, kepercayaan diri, ketaatan pada peraturan yang berlaku, memang sudah terlaksana dalam lingkungan sekolah kelas XI di SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari sikap sosial dan hasil belajar peserta didik. Ketiga penelitian yang relevan di atas berkaitan dengan penelitian ini, sehingga penerapan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil observasi, kendala dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia melalui penerapan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* pada siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021 antara lain keterbatasan waktu terkait pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu peneliti datang lebih awal dari jadwal penelitian dan harus pandai mengatur waktu dengan baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan di atas memberi implikasi bahwa apabila ingin meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka salah satu alternatif yang dilakukan adalah dengan menerapkan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz*. Penerapan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021 Semakin tinggi pemahaman siswa terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka peserta didik akan memiliki kesadaran pentingnya musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, serta beritikad, rasa tanggungjawab, menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.

Berdasarkan pengalaman ketika melaksanakan penelitian terkait penerapan strategi *Index Card Match* kolaborasi *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021, maka disarankan beberapa hal antara lain: 1) Terhadap guru kelas hendaknya memberikan tauladan secara langsung kepada siswa mengenai pentingnya pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia, dan guru kelas sering mengadakan kegiatan pembelajaran yang positif sebagai wujud memahami nilai-nilai Demokrasi Indonesia; 2) Terhadap siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021 hendaknya memiliki kesadaran akan pentingnya musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, serta beritikad, rasa tanggungjawab, menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah; 3) Terhadap Sekolah sebagai sarana pendidikan, diharapkan dapat mewujudkan nilai-nilai Demokrasi Indonesia dalam upaya menciptakan generasi bangsa yang memiliki kepribadian yang baik. Sekolah sebagai elemen penting, hendaknya menjadi faktor pendukung utama dalam setiap kegiatan di

SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021; 4) Terhadap penelitian yang sejenis hendaknya mencari strategi pembelajaran yang berbeda untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan cakupan materi yang berbeda, serta memilih strategi yang lebih inovatif, sehingga mampu menarik perhatian siswa dan memberikan motivasi khususnya pada siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Kabupaten Boyolali tahun pelajaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathimah, Fitha. 2012. "Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Kolaborasi Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas X TB SMK Prawira Marta Kartasura Tahun Pelajaran 2011/2012". *Naskah Publikasi*. (<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/16926>). Diakses pada Jum'at, 19 November 2020 pukul 13.00 WIB.
- Kusumawardani, Cyntia. 2017. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V MIN 10 Bandar Lampung." *Skripsi*. Lampung: *Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Rambe, Riris Nur Kholidah. 2018. "Penerapan Strategi Index Card Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Tarbiyah Vol.25(1)*. PGMI. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. (<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/237>). Diakses pada Minggu, 15 November 2020 pukul 15.30 WIB.
- RI. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sufianto, D. 2015. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yana, Ifada Rashida, dkk. "Implementasi Nilai-nilai Demokrasi Indonesia dalam Pembelajaran Sejarah melalui Model CTL (Contextual Teaching Learning) untuk Mengembangkan Sikap Sosial dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA AL Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016". *Jurnal Candi Vol. 15(1)*. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret*. (<https://www.google.com/search?client=firefox-d&q=Penelitian+implementasi+nilai+demokrasi+indonesia+di+kelas+XI+di+SMA+AL+Islam+1+Surakarta>). Diakses pada hari Kamis, 24 November 2020 pukul 11.45 WIB.

Yusdiyanto. 2016. "Makna Filosofis Nilai-Nilai Sila Ke-Empat Pancasila dalam Sistem Demokrasi di Indonesia". *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Lampung*. (<http://jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/flat>). Diakses pada Kamis, 19 November 2020 pukul 14.30 WIB.